

Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Mangku Purel Karya Nur Bayan

Oleh:

Muhammad Ardiansyah Putra

Didik Hariyanto

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

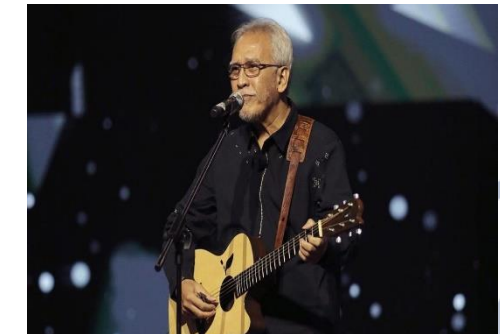
Pendahuluan

Sebagian besar lagu seringkali diputar hanya untuk didengarkan dan dinikmati. Faktanya dalam lagu, lirik digunakan sang pencipta lagu untuk menyampaikan pesan, berkomunikasi, dan memberikan pengetahuan tentang makna tertentu. Lirik lagu memungkinkan seseorang untuk memahami, merasakan, dan memberikan makna pada pesan dalam lagu yang sedang didengarkannya.



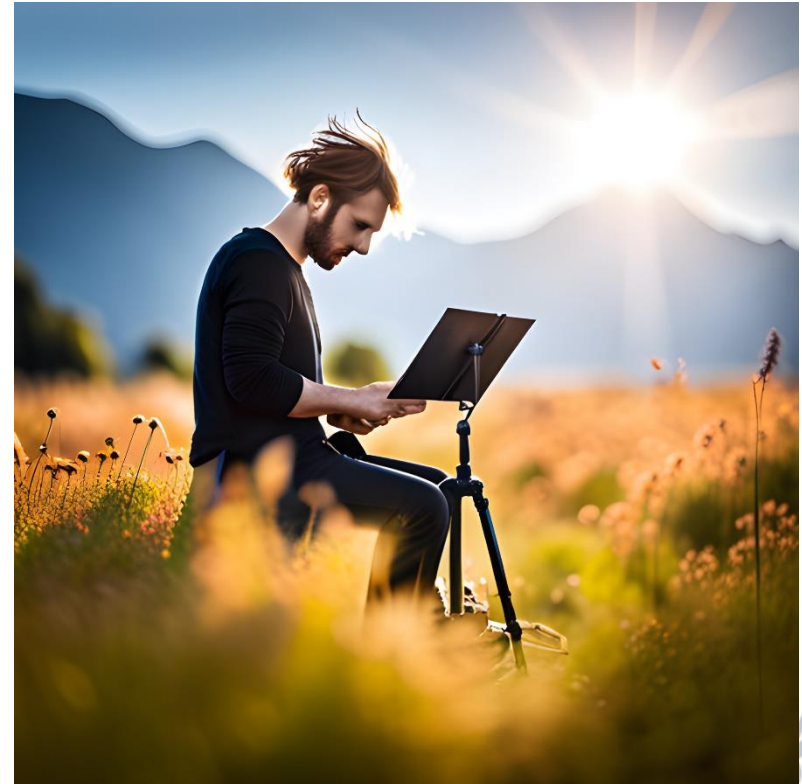
Pendahuluan

Eksistensi lagu dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak manfaat dalam berbagai hal. Lagu banyak digunakan untuk mengurangi rasa stres setelah beraktivitas (Puspaningrum et al., 2022). Lagu digunakan sebagai terapi okupasi pada penderita *skizofrenia* (Alfionita, 2016). lagu digunakan oleh lembaga pemasyarakatan (Safitri & Wijaya, 2021). Lagu digunakan sebagai dakwah agama (Oktaviani, 2020). Juga tak jarang pula lagu seringkali digunakan untuk mengkritik (Insani, 2019)



Pendahuluan

Hal tersebut membuktikan bahwa lagu memegang peranan penting dalam kehidupan. Peranan tersebut tidak terlepas dari lagu sebagai media komunikasi. Lagu merupakan media komunikasi yang sangat efektif untuk menyalurkan ide, gagasan, pemikiran, atau ekspresi sang pencipta lagu kepada pendengarnya melalui rangkaian lirik, pemilihan instrumen, komposisi musik, dan cara pembawaannya (Gusman et al., 2022)



Pendahuluan

Lirik menjadi bagian utama dalam menyampaikan pesan sekaligus dinikmati (Nathaniel & Sannie, 2018). Melalui lirik itulah sang pencipta lagu mengajak pendengar untuk memaknai pesan yang ada sesuai dengan pengalaman dan pemahamannya masing-masing (Fitri, 2017). Sehingga ketika sebuah lagu didengarkan, maka akan menimbulkan berbagai komentar yang berbeda-beda dari para pendengarnya.

1 = C
Tempo = Moderato

Kusbini
Nada dasar asli : G Major

5 1 6 5 3 5 5 1 2
Pa da mu ne gri ka mi ber jan

3 4 5 5 3 1
ji Pa da mu ne gri

1 1 2 3 2 5 1 6 5 3
ka mi ber bak ti Ba gi mu ne gri

5 5 1 2 3 4 5 5 3 1
ka mi me ngab di Ba gi mu ne gri

Pendahuluan

Seperti halnya pada lagu Mangku Purel karya Nur Bayan yang menjadi lagu paling banyak diminati oleh penikmat lagu hingga menjadi lagu yang menduduki posisi pertama trending di youtube pada bulan November 2022 setelah dicover oleh Pakdhe Kabul dan Mukidi pada channel youtube Henny Adella.



#1 on Trending for music

MANGKU PUREL - Pakdhe Kabul , Mukidi - OM ADELLA

Henny Adella ✓
1.05M subscribers

Subscribe

51K





Share



Pendahuluan

Ada beberapa komentar negatif dari para pendengar di kolom komentar youtube video cover lagu tersebut (Henny Adella), mereka menilai bahwa judul dan lirik lagu Mangku Purel tersebut terlalu vulgar dan tidak pantas untuk didengarkan. Namun ada juga komentar positif pada kolom komentar yang mengatakan bahwa lagu Mangku Purel tersebut merupakan sebuah pesan moral yang dibalut dengan seni kreatif.

 Anyes Age Budiarto · 2 bln lalu
Begini jadinya kalau sebuah nasehat dibalut dalam sebuah seni musik, jadinya keren dan enak untuk didengarkan 🤔💡. yuk saling menyadari kalau hidup di dunia ini sementara, senang " boleh tapi sewajarnya. selebihnya ibadah dan berkarya menanam benih" kebaikan. good job Mas Nurbayan yang telah menciptakan lagu ini 🔥🤘.

 @mansouralhallaaj8491 · 5 bln lalu
Gawe lagu mbok sing rodok nggenah kang. Sing ngrungokne ora gur wong tuwek2 tok! Bocah cilik2 saiki yo malih podo nerokne lagumu kang! Kudune urung ngerti purel kui opo malih podo ngerti opo sing kudune mereka urung oleh ngerti!

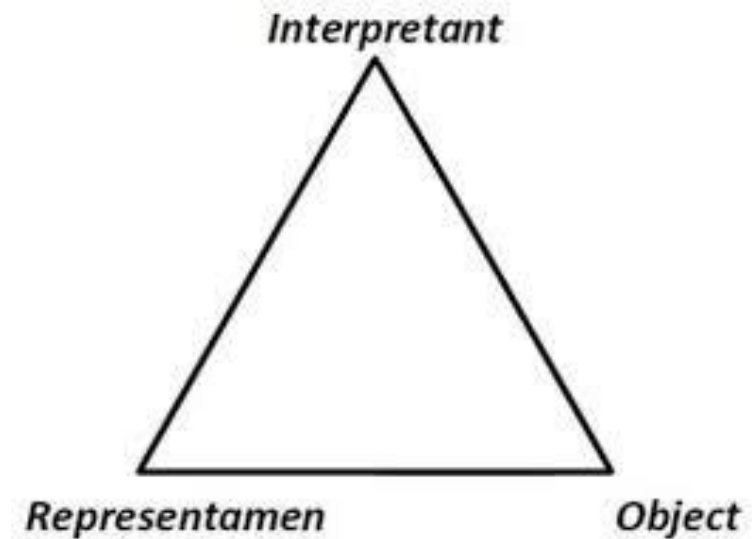
Terjemahkan ke bahasa Indonesia

Rumusan Masalah

Mengetahui pesan moral yang ada dalam lirik lagu Mangku
Purel Karya Nur Bayan

Teori

Semiotika Charles Sanders Peirce memiliki konsep trikotomi yang meliputi tanda (Representement), objek (Object), dan interpretan (interpretant)



Teori

Immanuel Kant memiliki pandangan mengenai teori deontologi. Dalam teori tersebut ada yang namanya benar dan salah. Suatu tindakan akan dinilai baik atau buruk berdasarkan apakah tindakan tersebut sesuai atau tidak dengan kewajiban, karena dalam deontologi menekankan kewajiban sebagai dasar untuk menentukan baik atau buruknya suatu tindakan. Deontologi pada dasarnya adalah etika normatif yang menekankan kewajiban karena aturan memberikan kewajiban kepada seseorang (Lumbanraja, 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, deontologi mudah untuk diterapkan, dalam penerapannya, seseorang harus mengikuti aturan dan melakukan tugas serta kewajiban mereka (Lumbanraja, 2022).



Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce

Fokus penelitian ini adalah pesan moral dari lirik lagu Mangku Pirel karya Nur Bayan



Pembahasan

Lirik Lagu	Terjemahan Bahasa Indonesia
<i>Mangku Purel Neng Karaokean</i>	Memangku Purel di Tempat Karaoke
<i>Ndemek Pupu Sampai Munggah Neng Semeru</i>	Pegang Paha Sampai Naik Ke Semeru
<i>Mangku Purel Dudu Penggawean</i>	Memangku Purel Bukan Pekerjaan
<i>Luweh Penting Mikiro Masa Depanmu</i>	Lebih Penting Pikirkan Masa Depanmu

Pada baris pertama tersebut menggambarkan tindakan asusila dengan wanita pemandu di tempat hiburan karaoke. Baris kedua menggambarkan tindakan asusila memegang paha *purel* (wanita pemandu) dan meraba payudaranya. Baris ketiga menggambarkan bahwa tindakan asusila di karaoke tidak memiliki manfaat dan tidak menghasilkan apapun pada diri sendiri. Baris keempat tersebut menggambarkan ajakan untuk memikirkan masa depan.

lirik lagu bait pertama baris pertama dan kedua tersebut bukanlah pesan moral karena merepresentasikan tindakan asusila karena memang adanya peraturan mengenai zina. Akan tetapi, terlepas dari baris pertama dan kedua yang bukanlah pesan moral, pada baris ketiga dan keempat adalah pesan moral karena merupakan ajakan untuk melaksanakan kewajiban menjahui perbuatan zina, khususnya berbuat asusila dengan wanita pemandu atau *purel* di tempat hiburan karaoke.

Pembahasan

Lirik Lagu	Terjemahan Bahasa Indonesia
<i>Kowe Wes Lali Omah</i>	Kamu Sudah Lupa Rumah
<i>Ora Uli Ulian</i>	Tidak Pernah Pulang
<i>Senengane Dolan Neng Karakoekan</i>	Sukanya Bermain di Karaoke
<i>Ngandengi Penyanyi</i>	Menggandeng Penyanyi
<i>Ora Cukup Siji</i>	Tidak Cukup Satu
<i>Cekelane Botol</i>	Pegangannya Botol
<i>Polahe Koyo Wong Tolol</i>	Tingkahnya Seperti Orang Tolol

Pada baris pertama tersebut menggambarkan seseorang yang suka bermain di tempat hiburan karaoke tidak pernah pulang ke rumah. Baris ketiga menggambarkan kegemaran pergi ke tempat hiburan karaoke. Baris keempat menggambarkan berhubungan dengan purel (wanita pemandu). baris kelima menggambarkan minum minuman keras. Baris keenam menggambarkan seseorang yang sedang mabuk.

Kata yang digunakan pada bait ini bukan pesan moral, cenderung berkonotasi negatif dan cenderung menggunakan kata kasar seperti pada kalimat "*Ngandengi Penyanyi*", "*Cekelane Botol*", dan "*Polahe Koyo Wong Tolol*" kata-kata tersebut mencerminkan realitas kehidupan orang-orang tidak bermoral.

Pembahasan

Lirik Lagu	Terjemahan Bahasa Indonesia
<i>Ndang Balio Neng Omah</i>	Cepat Pulang Ke Rumah
<i>Bojomu Wes Ngenteni</i>	Istrimu Sudah Menunggu
<i>Ora Popo Ora Bakal Diseneni</i>	Tidak Apa-Apa Tidak Akan Dimarahi
<i>Penting Kowe Jujur</i>	Penting Kamu Jujur
<i>Janji Ra Mbaleni</i>	Janji Tidak Mengurangi
<i>Gek Ndang Mapan Turu</i>	Cepat Siap-Siap Tidur
<i>Sesok Isuk Senam Pagi</i>	Besok Pagi Senam Pagi

Pada baris pertama menggambarkan ajakan untuk kembali ke rumah. Baris kedua menggambarkan kekesalan seorang istri yang suaminya jarang pulang ke rumah. baris keempat menggambarkan ajakan mengakui perbuatan yang salah atau bersikap terbuka untuk menjaga hubungan rumah tangga. Baris kelima menggambarkan ajakan janji untuk tidak bermain di tempat hiburan karaoke. Baris keenam menggambarkan ajakan untuk memulihkan tubuh dan pikiran setelah terus-terusan bermain di tempat hiburan karaoke. Baris ketujuh menggambarkan keadaan tubuh yang sehat.

Lirik lagu tersebut mengajak untuk melaksanakan kewajiban seorang kepala rumah tangga, sehingga pada lirik lagu bait ketiga tersebut dapat dikatakan sebagai pesan moral.

Pembahasan

Lirik Lagu	Terjemahan Bahasa Indonesia
<i>Aku Wes Nate Kondo Awakmu Ojo Terus Terusan Begitu Uye Uye Sumpaho Janji Karo Atimu Siji, Loro, Telu</i>	Aku Sudah Pernah Bilang Padamu Jangan Terus-Terusan Begitu Uye-Uye Sumpah Saja Janji Sama Hatimu Satu, Dua, Tiga

Pada baris pertama menggambarkan peringatan dari sang pencipta lagu kepada seseorang yang mengingkari janjinya untuk tidak lagi bermain ke tempat hiburan karaoke. Baris ketiga menggambarkan peringatan dari sang pencipta lagu kepada seseorang yang mengingkari janjinya untuk tidak lagi bermain ke tempat hiburan karaoke.

pada bait keempat ini merupakan pesan moral karena lirik tersebut berupa ajakan untuk menjalankan kewajiban menepati janji atau tidak mengingkari janji.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kata atau kalimat pada lagu Mangku Purel karya Nur Bayan seperti pada judul lagunya “Mangku Purel” dan lirik lagunya “Mangku Purel Neng Karaokean”, “Ndemek Pupu Sampek Mungguh Neng Semeru”, “Nggandengi Penyanyi”, “Cekelane Botol”, dan “Polahe Koyo Wong Tolol”, kalimat tersebut memiliki konotasi negatif, cenderung merepresentasikan tindakan asusila hingga menggambarkan tindakan asusila secara spesifik, terdengar kasar dan vulgar. Rangkaian kata-kata tersebut bukan merupakan pesan moral. Maka dari itu, kata-kata negatif yang digunakan dalam lagu Mangku Purel tersebut seharusnya diperbaiki lagi oleh sang pencipta lagu dan diganti dengan kata-kata atau kalimat yang baik.

Terlepas dari kalimat yang memiliki konotasi negatif tersebut, lagu Mangku Purel ini masih terdapat kata-kata atau kalimat yang mencerminkan pesan moral, seperti pada bait pertama di baris ketiga dan keempat merupakan pesan moral berupa ajakan untuk berhenti berbuat asusila di tempat hiburan karaoke. Bait ketiga merupakan pesan moral berupa ajakan untuk menjadi seorang kepala rumah tangga yang melaksanakan kewajibannya untuk bertanggung jawab kepada keluarganya. Bait keempat merupakan pesan moral yakni ajakan berjanji dari sang pencipta lagu pada bait ini yang ditujukan untuk orang yang masih saja suka berbuat asusila di tempat hiburan karaoke

Referensi

- [1] A. A. Puspaningrum, S. Sidhartani, and F. Saptodewo, “PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LIRIK LAGU BERJUDUL NOSTALGIA, CINTA DAN CHRISYE,” *J. Cipta*, vol. 1, no. 1, pp. 9–17, 2022.
- [2] E. N. Alfionita, “Eksperimentasi Metode Terapi Dengan Menggunakan Musik Untuk Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta,” p. 64, 2016.
- [3] P. A. Safitri and R. Wijaya, “IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN SIDOARJO,” pp. 945–960, 2021.
- [4] W. Oktaviani, *MODEL DAKWAH SUNAN KALIJAGA DALAM MENYEBARKAN ISLAM DI INDONESIA*, vol. 21, no. 1. 2020. [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- [5] N. H. Insani, “Konstruksi Budaya Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocapat Syafaat Sebagai Medium Resistensi,” *Diksi*, vol. 27, no. 2, pp. 87–101, 2019, doi: 10.21831/diksi.v27i2.24439.
- [6] B. A. Gusman, Y. Ichsan, F. N. Setianingsih, and I. N. Kasanah, “Strategi Komunikasi Dakwah dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band,” *SALIHA / J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 17–40, 2022.
- [7] L. Suryaningsih, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Mbojo,” *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 3, pp. 274–280, 2021, doi: 10.54371/ainj.v2i3.92.
- [8] R. Ayu and D. Hariyanto, “Pemaknaan Lirik Lagu Pamer Bojo Karya Alm. Didi Kempot,” vol. 7, pp. 1–15, 2020.
- [9] A. Nathaniel and A. W. Sannie, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU ‘RUANG SENDIRI’ KARYA TULUS,” vol. 19, pp. 107–117, 2018.
- [10] M. W. Al Khalidi and H. Syam, “REPRESENTASI NILAI-NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU DODA IDI (STUDI SEMIOTIK TERHADAP LIRIK LAGU DODA IDI DALAM ALBUM NYAWOUNG),” *J. Ilm. Mhs. FISIP Unsyiah*, vol. 2, no. 2, pp. 181–191, 2017.
- [11] S. Fitri, “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu ‘Cerita Tentang Gunung Dan Laut’ Karya Payung Teduh,” *J. Komun.*, vol. 8, no. 3, pp. 256–261, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>
- [12] S. Robi’ah, “Kegiatan komunikasi sebagai sarana humas untuk meningkatkan citra positif perusahaan di mata publik internal dan eksternal PT PLN (persero) distribusi Jawa Tengah Dan D.I.Yogyakarta,” Universitas Sebelas Maret, 2006.
- [13] Y. Abdi, *PROSTITUSI: KISAH 60 DAERAH DI INDONESIA*, Cetakan pe. Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS, 2019. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0ZmwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA163&dq='Purel'+merupakan+sebutan+atau+istilah+orang+Jawa+untuk+memanggil+wanita+yang+ada+di+karaoke&ots=Vi97ZGFOKr&sig=oVBmVXSi-7TIM6OtootO_x7zHk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [14] T. Arisdiani and Y. P. Widyastuti, “Hubungan Self-Esteem Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Pada Wanita Pemandu Lagu (PI) Di Tempat-Tempat Karaoke,” *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 5, no. 1, p. 14, 2019, doi: 10.26714/jkj.5.1.2017.14-18.
- [15] Syaparuddin and Elihami, “Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral,” *J. Edukasi Nonform.*, vol. 1, no. 1, pp. 173–186, 2020, [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>

Referensi

- [16] U. U. Weruin, "Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 313, 2019, doi: 10.24912/jmieb.v3i2.3384.
- [17] B. Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Cetakan Ke. Yogyakarta, 1998. [Online]. Available: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- [18] N. Liza, "ANALISIS PESAN MORAL BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL TOKOH DALAM NOVEL-NOVEL KARYA ARAFAT NUR," *Master Bhs.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2018.
- [19] R. Lumbanraja, "IMPLEMENTASI ETIKA DI LINGKUNGAN MAHASISWA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG BERPIKIR DEONTOLOGIS, TEOLOGIS, DAN KONTEKTUAL," *Jispol*, vol. 2, pp. 57–70, 2022.
- [20] D. Nugroho, "PESAN MORAL FILM YOWIS BEN (Analisis Semiotika Roland Barthes)," pp. 46–47, 2019.
- [21] R. Effendi, "Kewajiban dalam Pemikiran Immanuel Kant dan Relevansinya dengan Akhlak Islam," *J. Al-Aqidah*, vol. 12, no. 2, pp. 53–67, 2020, doi: 10.15548/ja.v12i2.2272.
- [22] F. W. Ariesta, "Nilai Moral Dalam Lirik Dolanan Cublak-Cublak Suweng," *Ilmu Budaya Cakrawala*, vol. 7, no. 2, pp. 188–192, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/7104>
- [23] I. Krisma, D. Iswatiningsih, and M. Khikam, "Pesan moral pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals," vol. 5, no. 1, pp. 29–40, 2023.
- [24] N. Harahap, *Penelitian Kualitatif*, vol. 4, no. 1. 2020.
- [25] G. W. Febryningrum and D. Hariyanto, "John Fiske's Semiotic Analysis in Susi Susanti's Film -- Love All," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2022, pp. 46–51, 2022, doi: 10.18502/kss.v7i12.11502.
- [26] A. Sobur, *Analisis Teks Media*, 2nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [27] R. Muwaffa, "Representasi Sosial Masyarakat Palestina dalam Film Inch'Allah: Semiotika Charles Sanders Peirce," *Al-Ma'rifah*, vol. 18, no. 2, pp. 163–174, 2021, doi: 10.21009/almakrifah.18.02.05.
- [28] A. F. Azma, "Pesan Perdamaian dalam Video Klip Atouna El-Tofoule: Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce," *Al-Ma'rifah*, vol. 18, no. 2, pp. 139–152, 2021, doi: 10.21009/almakrifah.18.02.03.
- [29] D. R. Puspitasari, "Nilai Sosial Budaya dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce) Social-Cultural Values In Tilik Film (Semiotic Study Of Charles Sanders Peirce)," *J. Semiot.*, vol. 15, no. 1, pp. 2579–8146, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ubm.ac.id/>
- [30] Ulinuha, Emzir, and P. Gustiyanti, "Kajian Semiotika: Identitas Budaya Lokal Dalam Film Golok Lanang Wanten Karya Darwin Mahesa," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 1, no. 2, pp. 106–115, 2018, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/390>
- [31] I. Solihat, "MAKNA DAN FUNGSI PATUNG-PATUNG DI BUNDARAN CITRA RAYA KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN," *J. Membaca*, vol. 2, no. 2, pp. 165–174, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- [32] A. Bashiroh, "Perluasan dan Penyempitan Makna Kata Bahasa Jawa dalam Cerkak-Cerkak Panjebar Semangat," *Sutasoma J. Javanese Lit.*, pp. 51–57, 2016, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sutasoma>

Referensi

- [33] A. Rohman, "LAKU BATIN Perjalanan Spiritual Nabi Mu>sa dan Khid}ir di dalam al-Qur'an," *Spiritualis*, vol. 5, no. 2, pp. 208–223, 2019.
- [34] S. Patricia, "Pentingnya Memikirkan Rencana Masa Depan," *Blog By Clop*, 2022. <https://blog.klob.id/2022/09/25/pentingnya-memikirkan-rencana-masa-depan/#:~:text=Motivasi dalam mencapai tujuan!,yang terjadi di masa kini>.
- [35] Gloria, Tangkeallo, R. Purbojo, and Kartika Sitorus, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir," *J. Psikol.*, vol. 10, no. 1, pp. 26–26, 2014.
- [36] J. Prijotomo, "GRIYA DAN OMAH Penelusuran Makna dan Signifikasi di Arsitektur Jawa," *Dimens. (Jurnal Tek. Arsitektur)*, vol. 27, no. 1, pp. 30–36, 1999, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15705>
- [37] V. Purhanudin, "Permainan Tradisional Yang Menggunakan Lagu Di Kabupaten Kendal Kajian Budaya," *J. Seni Musik*, 2013, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/9489%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/download/9489/6020>
- [38] C. R. Al Usrah, B. Mutafarifa, and M. F. Fahmi, "Persepsi Muslim, Etika Dan Nilai Bisnis Dari Karaoke Syariah," *J. Islam. Tour. Halal Food, Islam. Travel. Creat. Econ.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–62, 2021, doi: 10.21274/ar-rehla.2021.1.1.47-62.
- [39] M. Mustafa, "Pappaseng Tomatoa (Honesty Value in 'Pappaseng Tomatoa')," *Sawerigading*, vol. 19, no. 2, 2013.
- [40] G. C. Setiono, H. Sulistyono, and S. C. Widayati, "Cidera Janji dalam Perjanjian Kredit Jaminan Fidusia," *J. Transparansi Huk.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–76, 2021.
- [41] S. Chakim, "Potret Islam Sinkretisme: Praktik Ritual Kejawaen?," *Komunika*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2015, doi: 10.24090/kom.v3i1.2009.pp1-9.
- [42] M. Amalia, "Prostitusi Dan Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam," *Tahkim (Jurnal Perad. dan Huk. Islam.)*, vol. 1, no. 1, pp. 68–87, 2018, doi: 10.29313/tahkim.v1i1.3265.
- [43] M. Alfi, Z. B. Sholekhah, and S. Baroroh, "Analisis Peraturan Pencegahan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis," *Islam. Rev. J. Ris. dan Kaji. Keislam.*, vol. 11, no. 1, pp. 59–72, 2022, doi: 10.35878/islamicreview.v11i1.357.
- [44] K. Muzakir, "Zina Dalam Perspektif Hukum Islam dan Kitab Undang Undang Hukum Pidana," *Formosa J. Sci. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–46, 2022, doi: 10.55927/fjst.v1i1.664.
- [45] A. Riyadh, *Sistem Hukum Indonesia*, Cetakan I. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2014.
- [46] T. W. Ramdhan, "Interelasi Islam dan Agama Serta Adat Jawa," *al-Thiqah*, vol. 02, no. 02, pp. 71–92, 2019, [Online]. Available: <http://ejurnal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/21>
- [47] O. P. Nuraini, "Faktor-Faktor Penyebab Remaja Hamil Di Luar Nikah Dan Solusinya Dalam Hukum Islam (Studi Kasus Desa Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas)," p. 35, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/21>

Referensi

- [48] I. N. Hidayat and A. Hermanto, “Urgensi Legislasi Undang-undang tentang Minuman Beralkohol di Indonesia,” *Indones. J. Islam. Law Civ. Law*, vol. 2, no. 1, pp. 19–38, 2021, doi: 10.51675/jaksya.v2i1.162.
- [49] A. Kurniawan, “Tanggung Jawab Kepala Keluarga dalam Islam,” *NU Online*, 2022. <https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/tanggung-jawab-kepala-keluarga-dalam-islam-HRZtP#:~:text=Kepala%20keluarga%20baik%20suami%20istri,tingkah%20mereka%20yang%20bermacam-macam>.
- [50] M. M. Haerudin, *Begini Cara Islam Mengatasi Konflik Rumah Tangga*, Cetakan Pe. PT Elex Media Komputindo, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9DBIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=bentuk+upaya+untuk+mejaga+keharmonisan+rumah+tangga+itu+adalah+dengan+menanamkan+sikap+kejujuran+dan+saling+terbuka+antar+anggota+keluarga&ots=OKpGhAN06-&sig=4CHSiln77DJ9aVRXzk2asvH>
- [51] H. Hidayatulloh, “Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur’an,” *J. Huk. Kel. Islam*, vol. 4, no. 2, p. hal. 2, 2021.
- [52] E. Zulaiha, “Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran,” *Al-Bayan J. Stud. Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir*, vol. 1, no. 2, pp. 149–164, 2017, doi: 10.15575/al-bayan.v1i2.1599.

